

Membantu orang mendapatkan imunisasi

Kiat cepat untuk perwakilan masyarakat



Penggunaan Panduan



ANJURAN UNTUK PENYESUAIAN PANDUAN

Panduan berikut dapat mendukung upaya peningkatan vaksinasi setempat. Silakan sesuaikan dengan kebutuhan setempat dengan cara:

- **Menyesuaikan isi panduan** sehingga lebih selaras dengan budaya dan relevan untuk masyarakat setempat.
- **Menerjemahkannya** ke dalam bahasa setempat,
- **Memperbarui** bagian Tanya–Jawab sesuai pertanyaan yang sering diajukan masyarakat, dan
- **Memberikan** logo organisasi Anda dan mitra-mitra lain, sesuai kebutuhan.

Dalam mengadaptasi Panduan ini, Anda dapat menggunakan semua atau hanya sebagian angka statistik, asalkan tetap sama dengan aslinya.

Panduan ini paling cocok dijadikan materi pelengkap untuk duta-duta vaksinasi – baik dalam acara pertemuan komunitas maupun pembicaraan perorangan.



Jangan sertakan halaman ini saat
membagikan Panduan.



Membantu orang mendapatkan imunisasi

Kiat cepat untuk perwakilan masyarakat



Mari menjangkau anggota masyarakat yang belum mendapat vaksin esensial

Anda memiliki kesempatan besar untuk menggandeng masyarakat setempat dan berdampak positif pada kesehatan mereka.

Panduan singkat ini memberikan kiat-kiat untuk membantu Anda dalam mendukung imunisasi di masyarakat setempat. Panduan ini juga menjelaskan alasan-alasan umum mengapa imunisasi banyak ditolak serta mengusulkan tindakan-tindakan untuk menghubungkan orang tua dan pengasuh dengan layanan imunisasi.

Silakan menggunakan bagian-bagian yang dirasa paling bermanfaat, dan jika ada pertanyaan, silakan hubungi kami di:

(INFORMASI KONTAK ANDA)



Manfaat imunisasi

Imunisasi adalah salah satu keberhasilan terbesar di bidang kesehatan, karena menyelamatkan jutaan nyawa setiap tahun



Vaksin mewujudkan usia dini terbaik untuk anak-anak.

Vaksin melindungi anak-anak di berbagai daerah dan negara serta menghindarkan wabah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi



Vaksin juga sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat karena mencegah dan membatasi penyebaran penyakit infeksius

Dengan vaksin, setiap orang dapat hidup lebih lama dan sehat

Sebelum vaksin ditemukan pada 1794, penyakit merenggut jutaan nyawa. Sejak penemuan vaksin, dunia menjadi lebih sehat **bagi kita semua**.

Menangani wabah demi wabah memakan biaya besar—dan merenggut banyak nyawa.

Langkah yang lebih efisien adalah pencegahan – memastikan semua orang diimunisasi pada waktu yang tepat, dengan vaksin yang tepat, di setiap tahap kehidupannya.



Sangat banyak orang belum mendapat vaksin-vaksin esensial

Banyak orang, khususnya anak-anak, telah lama tertinggal. Pandemi COVID-19 juga turut menurunkan cakupan imunisasi di berbagai tempat.

Jutaan anak masih belum mendapatkan imunisasi lengkap sesuai kebutuhan. Sebagian anak-anak belum pernah diimunisasi sama sekali.

Sering kali orang-orang paling berisiko – paling miskin, paling terpinggirkan, korban konflik bersenjata, atau pengungsi – yang paling tertinggal.

Jika anak-anak jatuh sakit, anak-anak menghadapi gangguan kesehatan paling berat serta paling kesulitan mendapatkan obat dan perawatan untuk menyelamatkan nyawa.

Alhasil, difteri dan campak semakin banyak mewabah. Padahal, kedua penyakit ini telah banyak berkurang dalam puluhan tahun terakhir berkat imunisasi.

KITA PERLU BERTINDAK

bersama semua sektor untuk menjangkau orang yang belum diimunisasi, menjalankan kembali imunisasi esensial, dan terus memastikan dukungan untuk program imunisasi.



KIAT

Bantu membawa vaksin lebih dekat ke masyarakat

Mengapa orang tidak menjalani imunisasi?

Meskipun alasannya dapat bermacam-macam, sering kali kesulitan akses dan biaya yang tinggi menjadi hambatan utama

Pikiran dan Perasaan

- Persepsi tentang risiko penyakit
- Keyakinan tentang vaksin (termasuk persepsi tentang manfaat, keamanan, dan keandalan)



Motivasi

Niat untuk mendapatkan vaksin sesuai rekomendasi



Hal-hal Praktis

- Ketersediaan
- Biaya dan harga
- Kemudahan akses
- Mutu layanan
- Sikap tenaga kesehatan yang sopan



Vaksinasi

Pengaruh Sosial

- Norma sosial (termasuk dukungan keluarga dan tokoh agama)
- Anjuran tenaga kesehatan
- Kesetaraan gender



Membantu mencari vaksin.

Cara-caranya antara lain:

- 1 **Bagikan informasi tentang lokasi fasilitas kesehatan terdekat dan jam layanan imunisasi**, seperti dari situs web fasilitas kesehatan, laman media sosial, atau tanggal kunjungan vaksinasi di sekitar.
- 2 **Tanyakan cara mendukung akses, seperti menyediakan transportasi gratis ke fasilitas kesehatan.**
- 3 **Bantu tenaga kesehatan mengidentifikasi dan mengimunisasi anak yang belum lengkap diimunisasi.**





KIAT

Sebarkan informasi yang benar tentang vaksin

Bantu warga sekitar memahami vaksin dan manfaatnya. Gunakan material berikut – sesuaikan dengan konteks, terjemahkan, atau adaptasi jika perlu.

Tanya-jawab tentang imunisasi



bit.ly/3vP6ASY

Seri penjelasan tentang vaksin



bit.ly/WHOvaxExplained



Ikuti penjelasan ilmiah tentang vaksin, keamanan vaksin, dan pembuatan vaksin dengan **artikel-artikel bergambar**.

Kiat Cepat untuk Perwakilan Masyarakat

Membantu orang mendapatkan imunisasi
Kiat cepat untuk perwakilan masyarakat

Material untuk perwakilan masyarakat yang dapat disesuaikan, disertai kiat-kiat menjangkau orang-orang yang belum diimunisasi lengkap

Berisi informasi penting tentang vaksin serta anjuran menggandeng masyarakat, membagikan informasi, dan berdiskusi.

Kiat Cepat untuk Tenaga Kesehatan

Kiat cepat untuk Tenaga Kesehatan dalam meningkatkan cakupan imunisasi

Untuk melindungi diri kita dan orang di sekitar kita. Tenaga kesehatan berperan penting, mengedukasi masyarakat dan mempromosikan. Berbagian artikel ini membantu Anda memahami lebih banyak tentang imunisasi.

Berisi kiat-kiat sederhana berikut untuk membantu masyarakat memahami vaksin sesuai rekomendasi.

- Sebelum memulai imunisasi**
 - Berikan informasi.
 - Tanya keluarga informasi.
 - Berikan informasi.
 - Berikan informasi.
 - Berikan informasi.
- Selama imunisasi**
 - Tanah masyarakat dengan baik.
 - Salah satu pertanyaan.
 - Salah satu pertanyaan.
- Setelah selesai imunisasi**
 - Unggah ke media sosial.
 - Sampaikan informasi terbaru.
 - Unggah ke media sosial.

Panduan singkat untuk tenaga kesehatan yang dapat diadaptasi, disertai ide-ide peningkatan cakupan imunisasi.

Termasuk tanya-jawab dan kiat-kiat percakapan!

Video, unggahan media sosial, dan material lainnya



bit.ly/49lzzWt

Material-material ini dapat dilihat di **Laman material Pekan Imunisasi Dunia**

KIAT

Dorong partisipasi masyarakat

Sebagai tokoh yang dipercaya, Anda dapat ikut membuat perubahan positif



Berikut tindakan-tindakan yang dapat Anda ambil:

1 **Sesuaikan informasi**
Berikan penjelasan yang dapat dipahami oleh anggota masyarakat sekitar.

2 **Jadilah teladan**
Pastikan anggota-anggota terpandang masyarakat paham tentang vaksin.

3 **Cari rekan**
Cari mitra setempat dan bersama, dalam cara-cara mendukung imunisasi.

4 **Tindak lanjuti**
Tanyakan keadaan orang-orang dan pastikan kebutuhannya terpenuhi.

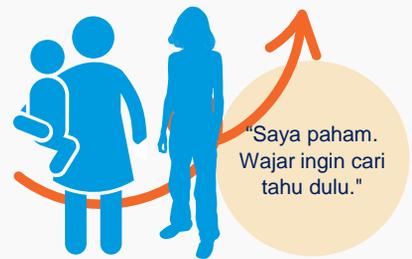
Memimpin dengan teladan itu penting. Pesan dari dokter, tokoh masyarakat, atau anggota masyarakat bahwa “Keluarga saya sudah diimunisasi. Anda juga perlu diimunisasi,” dapat menjadi pesan yang efektif serta membangun rasa percaya.

KIAT

Adakan diskusi, terutama dengan orang yang masih belum yakin

1. Dengarkan dengan empati

Awali pembicaraan dengan sikap mendengarkan penuh empati orang-orang yang masih bertanya-tanya soal imunisasi. Jangan anggap sepele pertanyaan mereka, dan akui perasaan mereka (tanpa harus setuju, misalnya dengan berkata, “Tidak apa-apa bertanya-tanya atau mencari informasi sebelum diimunisasi.”).



2. Ajukan pertanyaan terbuka

Contoh pertanyaan terbuka adalah “Apa saja yang Anda dengar tentang vaksin?” dan “Boleh jelaskan lebih lanjut?”. Pertanyaan seperti ini menarik jawaban yang lebih lengkap daripada “ya” atau “tidak” dan membantu Anda memahami kekhawatiran lawan bicara serta membantu mereka menata pikiran mereka.



3. Bagikan informasi terpercaya

Jika Anda tidak memiliki jawaban yang tepat atau tidak yakin cara membahas suatu kekhawatiran, tawarkan bantuan mencari informasi. Meminta izin lawan bicara dapat membuat mereka lebih mau mendengar, tanpa merasa dipaksa menerima informasi.

(Anda dapat mengunjungi situs web WHO untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan umum seputar imunisasi. Anda juga dapat mengecek situs web dinas kesehatan setempat atau berdiskusi dengan sumber-sumber terpercaya atau pakar lain seperti dokter dan perawat.



4. Dalami alasan-alasan untuk menjalani imunisasi

Saat membahas imunisasi, bersikap akrab adalah cara paling efektif. Jika memungkinkan, bagikan alasan mengapa Anda bersedia anak Anda diimunisasi. Jika sebelumnya ada kekhawatiran yang Anda berhasil atasi, sehingga akhirnya anak Anda diimunisasi, jelaskan apa yang meyakinkan Anda.



5. Berikan informasi tentang layanan imunisasi setempat

Berikan anjuran praktis tentang di mana dan kapan lawan bicara dapat menerima imunisasi.



Tanya-Jawab yang Umum

Mengapa saya (atau anak saya) perlu diimunisasi?

Imunisasi melindungi kita seumur hidup, mulai dari saat kita lahir dan kanak-kanak hingga menjadi remaja dan lanjut usia. Semua vaksin ini perlu diperbarui.

Jika kita menunda imunisasi, kita berisiko jatuh sakit parah. Jika kita menunggu sampai penyakit berat sangat mungkin menyerang – misalnya sampai terjadi wabah penyakit – bisa-bisa tidak cukup waktu untuk terbentuknya perlindungan vaksin atau untuk mendapatkan dosis vaksin lengkap.

Jika Anda atau anak Anda melewatkan jadwal vaksin, hubungi tenaga kesehatan agar dapat menyusul imunisasi.

Bagaimana kita tahu bahwa vaksin aman?

Setiap vaksin menjalani proses uji yang lengkap dan ketat sebelum dapat digunakan di suatu negara. Setelah suatu jenis vaksin mulai digunakan, penggunaannya terus dipantau untuk memastikan keamanan penerima vaksin.

Apakah vaksin dapat menimbulkan efek samping?

Vaksin sangat aman. Sebagian besar efek samping vaksin tidak berbahaya maupun berkepanjangan, seperti nyeri di lengan atau demam ringan. Untuk sebagian besar vaksin, efek samping berat (kejadian simpang) atau kematian SANGAT jarang (misalnya, 1 kejadian per 1 juta dosis)

Apakah kekebalan akibat vaksin lebih baik daripada akibat infeksi?

Vaksin mengaktifkan sistem imun untuk membuat perlindungan seperti yang dihasilkan infeksi alami tanpa menyebabkan penyakit atau menimbulkan risiko komplikasi bagi penerima. Infeksi alami berisiko menimbulkan komplikasi serius terkait infeksi tersebut.

Apakah infeksi dapat justru timbul akibat vaksin?

Vaksin inaktivasi tidak mengandung kuman yang masih hidup, sehingga tidak dapat menimbulkan infeksi. Vaksin hidup mengandung kuman yang sudah dilemahkan yang tidak dapat menimbulkan penyakit pada orang yang sehat. Infeksi jarang terjadi akibat vaksin dan bersifat ringan.

Bukankah sebaiknya vaksin ditunda hingga anak-anak sudah lebih besar, sehingga risiko efek sampingnya lebih rendah?

Tidak ada bukti menunjukkan lebih banyak efek samping pada bayi dibandingkan pada anak-anak. Menunda imunisasi membuat anak-anak lebih berisiko mengalami penyakit dan komplikasi.

Bagaimana kaitan vaksin dan kesuburan?

Tidak ada bukti yang mendukung kekhawatiran bahwa vaksin mengganggu kesuburan, baik pada perempuan maupun laki-laki. Vaksin tidak berpengaruh pada fungsi organ reproduksi maupun kemungkinan hamil.

Tanya-jawab
lain:
bit.ly/3vP6ASY

